

Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT IndoFarma (INAF) Tbk Periode 2014-2023

Salwa Anisya Desmaniar¹, Listri Herlina², Ilham Winar Nugroho³

^{1,2}Universitas Indonesia Membangun

³Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) ITB

Penulis Korespondensi: salwadesmaniar@student.inaba.ac.id¹,

Listri.herlina@inaba.ac.id², Ilham.Nugroho@sbm-itb.ac.id³

Informasi Artikel:

Received: 20 Juni 2024, Accepted: 30 Juli 2024, Published: 03 Agustus 2024

Abstract

This study aims to examine the effect of the current ratio (CR), debt-to-asset ratio (DAR), and total asset turnover (TATO) on the return on assets (ROA) of PT IndoFarma (INAF) Tbk for the period 2014-2023. This research uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. Secondary data from the company's annual financial statements accessed through the company's official website were analyzed using purposive sampling. The data analysis techniques used are descriptive analysis, regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis, and partial and simultaneous hypothesis testing. The results showed that partial hypothesis testing (t-test) showed that CR has a significant effect and DAR hurts ROA, while TATO has no significant impact on ROA. The simultaneous hypothesis testing (F-test) shows that CR, DAR, and TATO together have a substantial effect on the ROA of PT IndoFarma (INAF) Tbk during the 2014-2023 period. These results provide insight into the financial and management performance of PT Indo Farma (INAF) Tbk, which can inform decision-making and strategic planning for companies and similar companies in the industry, empowering them with actionable insights.

Keywords: CR, DAR, TATO, and ROA

1. Introduction

Sektor industri manufaktur masih menjadi sektor yang mampu memberikan sumbangan besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023. Hal ini didukung oleh permintaan domestik dan eksternal yang relatif masih kuat di tengah ketidakpastian perekonomian global, industri pengolahan berkontribusi sebesar 18,67% dari total perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023. Selain itu, sektor ini mencatat pertumbuhan pada tahun 2023 sebesar 4,64% secara tahunan. Dengan kinerja tersebut, industri manufaktur berkontribusi sebesar 0,95% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Hal ini tecermin dari beberapa subsektor industri pengolahan yang mencatatkan pertumbuhan.

Seperti industri logam dasar yang bertumbuh 14,17% yang dipengaruhi dampak permintaan

eksternal terhadap produk logam dasar besi baja. Selain itu, industri barang logam; komputer; barang elektronik; optik; dan peralatan listrik bertumbuh 13,67% sejalan dengan peningkatan produksi industri barang logam, bukan mesin, dan peralatan. Namun tidak bernasib sama baik dengan beberapa perusahaan manufaktur lainnya, salah satu perusahaan manufaktur di bidang farmasi sedang mengalami kerugian yakni PT IndoFarma Tbk. PT IndoFarma Tbk (INAF) sedang menghadapi kasus fraud sehingga membuat kerugian perusahaan semakin bertambah ditahun 2023. Adanya penurunan kinerja PT IndoFarma (INAF) Tbk di tahun 2023 disebabkan oleh keterbatasan modal kerja.

Selain itu, permasalahan piutang tidak tertagih, transaksi penjualan fiktif, dan pinjaman online yang dilakukan oleh anak perusahaan yakni PT Indofarma Global Medika (IGM) telah menyebabkan arus kas negatif dan perseroan kesulitan untuk memenuhi berbagai kewajiban yang berkaitan dengan kegiatan operasional agar memenuhi target di rencana penjualan. Berikut tabel data rasio yang akan digunakan:

Tabel 1 Data Rasio PT IndoFarma (INAF) Tbk periode 2014-2023

Tahun		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Var Y	ROA (%)	0,59	0,92	-1,25	-3,02	-2,27	0,58	0,002	-1,87	-27,93	-4
Var X	CR (%)	130,36	126,15	121,08	104,20	104,87	188,08	135,61	135,04	87,65	0,82
	DAR (%)	52,58	61,35	58,33	65,70	65,57	63,51	74,88	74,73	94,37	0,98
	TATO (%)	1,11	1,06	0,43	0,37	1,10	0,96	1,10	1,44	0,75	0,11

Sumber: *Annual Report* PT Indo Farma (INAF) Tbk (Data Diolah Penulis, 2024)

2. Literature Review

2.1 Manajemen

Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip Aditama (2020), manajemen melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2 Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir dalam Aprilliani (2021) Manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan cara mendapatkan dana, membiayai usaha dan mengelola pendanaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya jika dana dikelola dengan baik.

2.3 Return On Asset (ROA)

Menurut Brigham (2020), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset, yang mencerminkan laba setelah memperhitungkan bunga dan pajak. ROA yang lebih tinggi menandakan perolehan laba yang lebih besar oleh perusahaan, sementara ROA yang lebih rendah menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjuang untuk mencapai laba yang tinggi.

2.4 Current Ratio (CR)

Menurut Brigham (2020), *Current Ratio* (CR) mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Published by:

2.5 Debt To Asset Ratio (DAR)

Menurut Brigham (2020), *Debt To Asset Ratio* (DAR) mengukur ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuiditas. Rasio yang lebih tinggi menandakan proporsi aset yang lebih besar dibiayai oleh utang, sedangkan rasio yang lebih rendah menunjukkan proporsi yang lebih tinggi dibiayai oleh ekuitas.

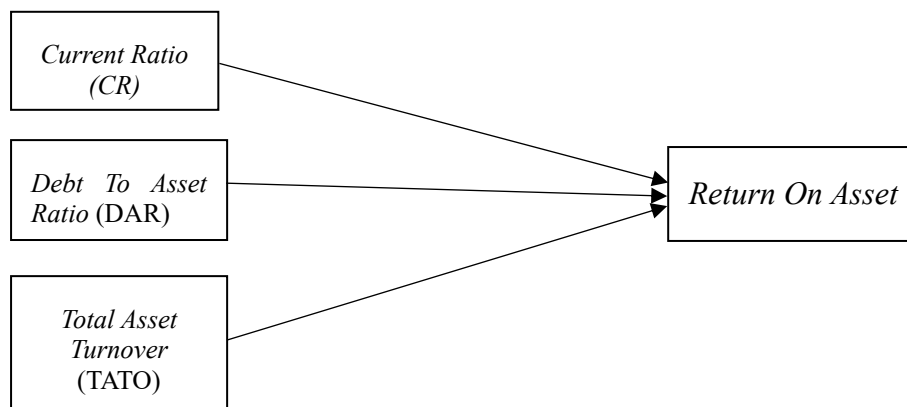
2.6 Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Gitman dan Zutter (2015) *Total Asset Turnover* mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio yang lebih tinggi menandakan proporsi aset yang lebih besar dibiayai oleh utang, sedangkan rasio yang lebih rendah menunjukkan proporsi yang lebih tinggi dibiayai ekuitas.

2.7 Model Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, keterkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

Gambar 1 Model Penelitian



2.8 Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel	Penulis,Tahun, Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021	Oktaviani et al. (2022)	Hasil pengujian hipotesis secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap ROA	1.Variabel 2.Tempat 3.Waktu
2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan PT	Rismanty et al. (2022)	Hasil pengujian hipotesis secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA	1.Variabel 2.Tempat 3.Waktu

No	Judul Artikel	Penulis, Tahun, Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020			
3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022	Malinda dan Nugroho (2024)	Hasil pengujian hipotesis secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Variabel 2. Tempat 3. Waktu
4	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kondisi Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk	Irawan et al (2022)	Hasil pengujian hipotesis secara parsial Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)	1. Variabel 2. Tempat 3. Waktu
5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021	Siregar (2022)	Hasil pengujian hipotesis secara parsial <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>	1. Variabel 2. Tempat 3. Waktu

2.9 Hipotesis

Menurut Sahir (2021), hipotesis adalah prediksi awal tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah hipotesis dari PT IndoFarma (INAF) Tbk untuk periode 2014-2023:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*
2. *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Aset*
3. *Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

3. Research Method

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menguji *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen, dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan PT IndoFarma (INAF) Tbk tahun 2014-2023. Sampel dipilih menggunakan metode probability dan non-probability sampling dari laporan tahunan yang tersedia di situs web resmi PT IndoFarma (INAF) Tbk (<https://indofarma.id/laporan-keuangan/>). Teknik purposive sampling digunakan untuk

memastikan pemilihan sampel yang objektif.

Berikut kriteria yang dijadikan sampel penelitian:

1. PT IndoFarma (INAF) Tbk periode tahun 2014-2023.
2. PT IndoFarma (INAF) Tbk yang menyediakan laporan keuangan (*annual report*) periode tahun 2014-2023.
3. *Return On Asset* (ROA) PT IndoFarma (INAF) Tbk cenderung negatif menurun periode tahun 2014-2023.
4. *Current Ratio* (CR) PT IndoFarma (INAF) Tbk cenderung negatif menurun periode tahun 2014-2023.
5. *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT IndoFarma (INAF) Tbk menunjukkan peningkatan utang yang signifikan periode 2014-2023.
6. *Total Asset Turnover* (TATO) PT IndoFarma (INAF) Tbk cenderung negatif menurun periode tahun 2014-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian ini adalah penelitian periode 2014 sampai dengan 2023. Analisis data menggunakan metode statistik yaitu analisis deskriptif (nilai minimum, maksimum, dan rata-rata) dan analisis verifikatif (uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis).

4. Findings and Discussions

4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Paramita (2021) analisis deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan data dengan mengkalkulasi variabel-variabel yang dipilih sesuai kebutuhan peneliti.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	-27.93	.92	-3.8248	8.63235
CR	10	.82	188.08	113.3860	47.77561
DAR	10	.98	94.37	61.2000	24.09275
TATO	10	.11	1.44	.8430	.41644
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah, 2024

Return On Asset (ROA) bervariasi dari -27.93 hingga 0,92 dengan rata-rata -3,82 dan deviasi standar 8,63 yang mencerminkan manajemen aset yang memadai dan profitabilitas yang rendah. *Current Ratio* (CR) berkisar antara 0,82 hingga 188,08 dengan rata-rata 113,39 dengan deviasi standar 47,78 yang menunjukkan perusahaan berjuang dengan kewajiban jangka pendek. *Debt To Asset Ratio* (DAR) berkisar antara 0,98 hingga 94,37 dengan rata-rata 61,20 dan deviasi standar 24,09 yang menunjukkan rasio utang yang meningkat. *Total Asset Turnover* (TATO) berkisar antara 0,11 hingga 1,44 dengan rata-rata 0,84 dengan deviasi standar 0,42 yang menunjukkan perputaran aset yang tidak efisien.

4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar kuatnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020) uji normalitas menilai apakah residual atau kesalahan dalam model regresi terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54525701
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.121
	Negative	-.181
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e		.467
99% Confidence Interval	Lower Bound	.454
	Upper Bound	.480

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, nilai Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,480 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dengan demikian residual dapat dianggap berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2020) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara error terms pada periode t dengan terms pada periode sebelumnya (t-1) pada suatu model regresi linier.

Tabel 4 Hasil Uji Autokoelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.278	-.083	8.98505	2.451

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, nilai Durbin-Watson adalah 2.451. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson untuk tingkat signifikan 5% menggunakan rumus $(k;N)$, di mana k (jumlah variabel dependen) adalah 3 dan N (jumlah sampel) adalah 10, jadi $(k;N) = (3;10)$. Nilai tabel tersebut adalah $dL=0,5253$ dan $dU=2,0163$. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 2,451 lebih besar dari dL (0,5253) dan lebih kecil dari $(4-dL)= 3,4747$ tidak ada indikasi. Oleh, karena itu analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan untuk menguji

penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2020) uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.026	5.393		-.376	.720	
	CR	.149	.057	.825	2.631	.039	.470
	DAR	-.370	.102	-1.034	-3.637	.011	.572
	TATO	4.717	6.153	.228	.767	.472	.524

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 5, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel CR(X1) adalah 0,470,DAR (X2) adalah 0,572, dan TATO (X3) adalah 0,524.Sedangkan nilai VIF untuk CR (X1) adalah 2,127, DAR (X2) adalah 1,748 dan TATO (X3) adalah 1,907, semuanya lebih kecil dari 10,00.Dengan demikian,dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020) uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mendeteksi ketimpangan variansi residual antar pengamatan , dan dapat dilakukan dengan uji Glesjer. Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan variansi residual dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.916	1.799		1.065	.328
	CR	.009	.019	.202	.500	.635
	DAR	.070	.034	.756	2.061	.085
	TATO	-4.171	2.052	-.779	-2.032	.088

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikannya untuk variabel CR (X1) adalah 0,635, untuk variabel DAR (X2) adalah 0,085, dan untuk TATO (X3) adalah 0,088, yang semuanya melebihi 0,05.Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.026	5.393		-.376	.720
	CR	.149	.057	.825	2.631	.039
	DAR	-.370	.102	-1.034	-3.637	.011
	TATO	4.717	6.153	.228	.767	.472

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel ini menyajikan persamaan regresi berganda untuk penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -2,026 + 0,149 + -0,370 + 4,717$$

Dari persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) adalah -2,026, yang menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen dipertahankan pada nol, nilai *Return On Asset* (ROA) adalah -2,026
2. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (CR) sebesar 0,149. Ini berarti bahwa jika variabel independen lainnya tetap konstan dan rasio lancar (CR) meningkat sebesar 1% variabel dependen akan meningkat sebesar 0,149
3. Koefisien regresi untuk *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah -0,370. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan menganggap variabel independen lainnya tetap, peningkatan 1% dalam *debt to asset ratio* akan mengakibatkan penurunan sebesar -0,370 dalam variabel dependen.
4. Koefisien regresi untuk *Total Asset Ratio* (TATO) adalah 4,717. Ini berarti bahwa, dengan variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan 1% dalam total asset turnover (TATO) akan menyebabkan peningkatan 4,717 dalam variabel independen.

4.4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kuat atau lemahnya dua variabel tersebut.

Tabel 8 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		ROA	CR	DAR	TATO
ROA	Pearson Correlation	1	.332	-.392	.192
	Sig. (2-tailed)		.349	.262	.596
	N	10	10	10	10
CR	Pearson Correlation	.332	1	.623	.662*
	Sig. (2-tailed)	.349		.055	.037
	N	10	10	10	10
DAR	Pearson Correlation	-.392	.623	1	.563
	Sig. (2-tailed)	.262	.055		.090
	N	10	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	.192	.662*	.563	1
	Sig. (2-tailed)	.596	.037	.090	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien korelasi

1. Korelasi antara *Current Ratio* (CR) (X1) dengan *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar 0,332 dan nilai interval 0,20-0,399. Ini berarti hubungan kedua variabel lemah, peningkatan CR (X1) cenderung diikuti oleh peningkatan ROA(Y), dan sebaliknya.
2. Korelasi antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X2) dengan *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar -0,392 kedua variabel memiliki hubungan yang berlawanan. Artinya jika *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X2) meningkat, maka *Return On Asset* (ROA) (Y) akan menurun. Begitupun juga sebaliknya.

Korelasi antara *Total Asset Ratio* (TATO) (X3) dengan *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar 0,192 dan nilai interval 0,00-0,199. Ini berarti hubungan kedua variabel sangat lemah, peningkatan TATO (X3) cenderung diikuti oleh peningkatan ROA(Y), dan sebaliknya.

4.5. Analisis Koefisien Determinan (R²)

Analisis koefisien determinasi menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.584	5.56678

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R-square sebesar 0,723 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama menyumbang 72,3% variasi *Return On Asset* (ROA). Sisanya sebesar 27,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.6. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis untuk menilai apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berdampak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui Uji parsial (Uji-t) dan Uji simultan (Uji-f).

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2020:98) “uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%”.

Rumusan pengujian hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = 0$, artinya (X) secara parsial berpengaruh terhadap (Y).

H₁: $\beta_1 \neq 0$, artinya (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap (Y).

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

	B	Std. Error	Beta	t	sig
1 (Constant)	-2.026	5.393		-.376	.720
CR	.149	.057	.825	2.631	.039
DAR	-.370	.102	-1.034	-3.637	.011

TATO	4.717	6.153	.228	.767	.472
------	-------	-------	------	------	------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10, hasil dari uji hipotesis parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Nilai t-hitung untuk *Current Ratio* (CR) (X_1) adalah 2,631 melebihi nilai t-tabel 1,943. Dengan signifikansi $0,039 < 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan pengaruh signifikan CR terhadap ROA
2. Nilai t-hitung *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X_2) adalah -3,637 lebih rendah dari nilai t-tabel 1,943. Dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan DAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Nilai t-hitung untuk Total Asset Turnover (TATO) (X_3) adalah 0,767, dibawah nilai t-tabel 1,943. Dengan signifikansi $0,472 > 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2020:98) “uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi (β_1 dan β_2) secara bersama-sama atau secara menyeluruh berpengaruh terhadap variabel dependen”.

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484.723	3	161.574	5.214	.041 ^b
	Residual	185.934	6	30.989		
	Total	670.658	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 11 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan (0,041) berada di bawah 0,05 sehingga hipotesis H_a di terima. Hal ini menegaskan bahwa *Current Ratio* (CR) (X_1), *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X_2), dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

4.7. Discussions

Berikut hasil dari pembahasan penelitian:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA): Nilai t-hitung untuk *Current Ratio* (CR) adalah 2,631 melebihi nilai t-tabel sebesar 1,943 dengan tingkat signifikansi 0,039 (kurang dari $\alpha=0,05$). Ini menunjukkan pengaruh signifikan dari CR (X_1) terhadap ROA (Y). Vidya et al. (2022) mendukung temuan ini dengan efek positif CR terhadap ROA di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk untuk periode 2011-2020. Namun, Muhammad dan Arif (2024) melaporkan tidak ada pengaruh signifikan CR terhadap ROA.
2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA): Nilai t-hitung untuk *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah -3,637 melebihi nilai t-tabel sebesar 1,943 dengan tingkat signifikansi 0,011 (kurang dari $\alpha=0,05$). Ini menunjukkan bahwa DAR (X_2) pengaruh negatif terhadap ROA (Y). Siti Aisyah Siregar (2022) menemukan efek negatif dan signifikan dari DAR terhadap ROA di PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sementara

Elfira dan Riski (2024) melaporkan pengaruh signifikan DAR terhadap ROA di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Return On Asset (ROA): Nilai t-hitung untuk *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Return On Asset (ROA): Nilai t-hitung untuk *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0,472 (lebih dari $\alpha=0,05$). Ini menunjukkan bahwa TATO (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Fanny Oktaviani et al.. (2022) mengkonfirmasi bahwa TATO tidak mempengaruhi ROA di PT Pyridam Farma Tbk, sedangkan Nurshifa et al. (2022) menemukan pengaruh signifikan TATO terhadap ROA di PT Pan Brothers Tbk.
4. Pengaruh gabungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover*(TATO): Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai signifikansi 0,041 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt To Asset Ratio* (DAR)(X2), dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

5. Conclusion

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT IndoFarma (INAF) Tbk periode 2014-2023” maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) memiliki dampak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
2. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X2) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) (Y) secara terpisah.
3. Pengujian hipotesis parsial mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Y).
4. Uji simultan (uji f) mengonfirmasi bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover*(TATO) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) di PT IndoFarma (INAF) Tbk untuk periode 2014-2023. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara bersama-sama menjelaskan 72,3% variansi ROA, sementara 27,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak di teliti.

References

- Aprilliani, Sudaryo, Mubarak, Herlina , & Suryaningprang. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio(PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 –2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1474-1484.
- Brigham, & Ehrhardt. (2020). *Financial Management: Theory and Practice*. Florida: Harcourt College Publisher.
- Gitman, & Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education Inc.
- Gumilar, & Kusumawardani. (2024). Return On Assets (ROA): Tinjauan Atas Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Jurnal Manajemen Dinamis*, 6(2), 272-284.
- Herlina, & Suryaningprang. (2023). Measuring The Capital Adequacy Ratio For Bank Business Activity Group 3 Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Keuangan dan*

Perbankan (JIKA), 12(2), 181-190.

- Irawan, Herlinawati, Suryaningprang, & Sudaryo. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kondisi Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 284-296.
- Malinda, & Nugroho. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *Sociora*, 1(1), 1-20.
- Oktaviani, Suryaningprang, Herlinawati, & Sudaryo. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 254-268.
- Paramita, Rizal, & Sulistyan. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Rismanty, Dewi, & Sunarto. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457- 465.
- Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Siregar. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 100-110.
- Supiyadi, Arief, & Nugraha. (2019). The Determinants of Bank Profitability: Empirical evidence from Indonesian Sharia Banking Sector. *In 1st International Conference On Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance*, 21-26.

Copyrights

The author(s) retain copyright for this article, and the journal is granted first publication rights.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

